

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebuah karya seni adalah bentuk dari pemaknaan atas seluruh faktor yang mendukungnya. Keutuhan karya merupakan dialog panjang dan rangsang positif bagi seniman sebagai pencipta dengan berbagai elemen pendukung tersebut. Pengalaman hidup, pengalaman estetis, rekaman ingatan, ide, pengetahuan dan penguasaan teknis menjadi penentu akan karakter, corak, warna dan gaya yang hanya dimiliki oleh diri seniman sendiri.

Seni tradisi, di tengah kepongkangan modernitas dan globalisasi yang melanda dunia. Budaya *Massa* yang lahir akibat globalisasi menyebabkan tradisi suatu kelompok tak lagi hanya dimiliki kelompoknya saja, dunia memintanya. ‘Sampek’ dalam karya-karya ini menjadi sebuah jawaban sederhana, bahwa eksistensi tradisi dapat tetap terus ada selama masih terdapat orang muda yang menyediakan dirinya menjadi penerus. Kehadiran karya ini sekaligus menjadi sebuah ajakan bagi generasi muda, khususnya kaum muda Dayak di Kalimantan dan seniman muda di manapun berada. Melibatkan tradisi dalam karya, tidak harus mendekat pada wilayah primordial, etnosentris, dan fanatisme sempit kedaerahan, namun merupakan wujud kepedulian dan bagian perjuangan identitas budaya.

‘Sampek’ orang Dayak, kini lahir kembali di setiap acara kesenian di Kalimantan. Ia menjadi sebuah kebanggaan terhadap teknologi sederhana di masa lalu, yang mampu menjadi iringan bagi kaum Dayak hingga masa sekarang.

Penciptaan karya-karya ‘sampek’ ini adalah kreasi baru untuk ditawarkan kepada penikmat karya ini. Sehingga diharapkan kelak, banyak inovasi karya lainnya yang menggunakan tradisi sebagai rangsang, inspirasi, dan keyakinan.

Tradisi membutuhkan inovasi-inovasi, gerakan dan pemikiran baru untuk terus dikembangkan mengikuti perkembangan zaman. Sehingga kesenian menjadi semakin kaya dengan karya dan seniman yang memiliki sensitifitas yang baik terhadap budaya lokal, budaya daerah yang menjadi pondasi eksistensi Indonesia sebagai bangsa yang besar. Tantangan dan harapan semakin lebar, ‘sampek’ dalam karya ini akan menjadi awal bagi kelangsungan karya penulis di masa depan.

## **B. Saran**

Setiap berbicara tradisi, selalu akan bersentuhan dengan waktu. Dengan terus berjalannya waktu akan menjadi tantangan tersendiri dalam menganalisa dan mengeksplorasi seni kriya di Indonesia. Harusnya ada dokumentasi-dokumentasi yang lebih lengkap dan mendetil tentang tradisi terutama di masa lalu yang pada hampir tak terjangkau teknologi.

Setiap mengotak-atik tradisi pula, akan terus bertemu dengan teknologi dan ide-ide yang terus bermunculan. Ada baiknya terus dilakukan riset pengembangan tradisi melalui dunia seni kriya. Dengan demikian akan lebih terjaga mengingat arus pengaruh luar yang terus masuk dan membaaur dengan tradisi lokal. Tentunya diperlukan sikap-sikap bijak dalam melaksanakan pelestarian tradisi yang sudah lama digaungkan selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggat Ganjing, Augustine, *Asas Ukiran Iban: Suatu Pengenalan* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1991)

Chiang, Lim Poh, *Among the Dayaks* (Singapore: General Printing Service Pte Ltd, 1988)

*Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Karya Pustaka, 1990).

*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Karya Pustaka, 1992).

Karta Miharja, Akhdiat, "Seni Dalam Pembinaan Kepribadian Nasional": *Budaya* x/1-2 (Januari –Februari 1996).

Sellato, Bernard, *Hornbill and Dragon* (Elf Aquitante Indonesia- Elf Aquitante Malaysia, 1989).

Sipahelut, Atisah, *et.al., Dasar-dasar Desain*, Cetakan 1 (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991)

Soedarso Sp, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990).

Gustami SP, "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia", *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, (Yogyakarta, BP ISI 2/01, 1992).

Poerwadarminta W.J.S. (ed.) *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982).

Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa* (Pemerintah DKI Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1978).

[www.benjimmie.blogs.friendster.com](http://www.benjimmie.blogs.friendster.com)

[www.borneotribaldecor.com](http://www.borneotribaldecor.com)

[www.geocities.com](http://www.geocities.com)

[www.google.com/Prosea KEHATI](http://www.google.com/Prosea%20KEHATI)